

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP MORAL KERJA GURU SMP NEGERI DIKECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

Kurnia Widiastuti⁽¹⁾

Isjoni⁽²⁾

Nurpit Junus⁽³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: This study aims to analyze: (1) the influence of social competence on work morale, (2) the influence of spiritual intelligence on work morale (3) the influence of social competence and spiritual intelligence on teacher work morale. The research method used is quantitative research method by using survey method. The population in this study is all teachers of SMP Negeri in Kecamatan Minas Siak Regency amounted to 128 teachers and the number of samples in this study as many as 97 teachers. The research instrument used for data collection is a questionnaire. Before the instrument (questionnaire) research used to collect research data, firstly conducted trials conducted with validity and reliability test Test requirements analysis is a test of normality and linearity, then conducted data analysis with correlation test, simple and multiple regression. The result of this research is found: (1) there are positive and significant influence of social competence to teacher work moral equal to 34,8%; (2) there is positive and significant influence of spiritual intelligence and to teacher work moral equal to 36,8%; (3) There are positive and significant influence of social competence and spiritual intelligence to teacher work morale equal to 42,6%. The higher the influence of social competence and spiritual intelligence then the higher also in affecting the moral work of teachers in SMP Negeri in Kecamatan Minas Siak District. Thus, to optimize work morale teachers need improvement in social competence and spiritual intelligence.

Key words: Social Competence, Spiritual Intelligence, and Work Moral

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) pengaruh kompetensi sosial terhadap moral kerja, (2) pengaruh kecerdasan spritual terhadap moral kerja (3) pengaruh kompetensi sosial dan kecerdasan spritual terhadap moral kerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak berjumlah 128 guru dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 97 guru. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Sebelum instrument (angket) penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas Uji persyaratan analisis adalah uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan analisa data dengan uji korelasi, regresi sederhana dan berganda. Hasil dari penelitian ini ditemukan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi sosial terhadap moral kerja guru sebesar 34,8%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan spritual dan terhadap moral kerja guru sebesar 36,8%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi sosial dan kecerdasan spritual terhadap moral kerja guru sebesar 42,6%. Semakin tinggi pengaruh kompetensi sosial dan kecerdasan spritual maka

semakin tinggi pula dalam mempengaruhi moral kerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan moral kerja guru perlu peningkatan kompetensi sosial dan kecerdasan spritual.

Kata Kunci : *Kompetensi Sosial, Kecerdasan Spritual, dan Moral Kerja*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia yang dipandang sebagai suatu investasi untuk masa depan yang lebih baik dan tidak ternilai harganya. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang akan terus berkembang sebagai usaha untuk membentuk suatu kepribadian dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat dan kebudayaan yang ada. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan untuk selalu mengikuti tuntutan dan perkembangan serta perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat.

Moral kerja merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang terwujud dalam bentuk ketekunan dan kegigihan seseorang dalam kerjanya. Moral kerja diartikan sebagai suatu kondisi rohaniah atau perilaku individu tenaga kerja dan kelompok kelompok yang menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri tenaga kerja untuk bekerja dengan giat dengan konsekuen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Moral kerja guru yang baik biasanya tercermin dari semangat kerjanya yang baik, disiplin dalam melaksanakan pekerjaan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

Guru yang memiliki moral kerja tinggi akan bekerja dengan penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti, suka bekerja sama dengan orang lain, ulet, tabah, dan tidak pernah datang terlambat. Sebaliknya, guru yang memiliki moral kerja rendah akan kurang bergairah dalam bekerja, malas, sering melamun, sering terlambat atau tidak masuk kerja, sering mengganggu, selalu menyendiri, dan sering melakukan kesalahan di dalam melaksanakan tugas (Bafadal, 2009:92).

Menurut Surya dalam Nurisa Aryanto (2014:11) moral kerja ditandai dengan kualitas iman, ikhsan, ikhlas dan istiqomah. Secara intelektual moral kerja berpangkal pada kualitas kompetensi penalaran yang dimilikinya, yaitu pangkal pengetahuan yang diperlukan untuk menunjang pekerjaannya. Dalam aspek sosial, moral kerja berpangkal dari kualitas kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk melakukan hubungan sosial secara efektif. Seperti sifat luwes, komunikatif dan suka bergaul.

Litzsey (2003:51) berpendapat bahwa mengintegrasikan kecerdasan spritual di tempat kerja akan membuat karyawan merasakan makna dalam kehidupan. Tidak hanya merasakan kenyamanan, merasakan utuh sebagai pribadi, tetapi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal laba, moral kerja yang tinggi serta penurunan tingkat absen karyawan.

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Minas, masih terlihat kurangnya moral kerja guru. Hal ini diindikasikan dengan kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas seperti tidak tepat waktu dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), masuk kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Kemudian ada sebagian guru yang kurang bertanggung jawab dalam bekerja, seperti meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran dan hanya memberikan tugas catatan di papan tulis. Ada sebagian guru yang kurang bersemangat dalam menjalankan tugas.

Fenomena-fenomena yang terjadi pada guru di SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak berdasarkan pengamatan penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Fenomena Guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Minas

Fenomena	Diskriptif
Tidak membuat perencanaan pembelajaran dengan baik	13 dari 20 guru PNS yang di amati tidak merumuskan tujuan pembelajaran secara spesifik dan operasional dalam pembuatan RPP, bahkan ada yang terlambat membuat. (atau sekitar 65%)
Belum dapat menciptakan komunikasi yang baik dalam pembelajaran/pengelolaan kelas belum sesuai dengan yang telah direncanakan	12 dari 20 guru PNS yang di amati, pengelolaan kelas guru belum baik, serta belum dapat mengatasi siswa yang nakal (atau sekitar 60%)
Kurang kreatif saat Mengajar	14 dari 20 guru PNS yang di amati, cara mengajar guru masih monoton (atau sekitar 70%)
Tidak merasa nyaman berada di lingkungan sekolah	12 dari 20 guru PNS yang di amati, sering datang terlambat dan ingin cepat pulang (atau sekitar 60%)
Gejala iklim lingkungan kerja yang kurang kondusif, sehingga komunikasi dengan teman sejawat kurang efektif.	Guru membentuk geng/kelompok di lingkungan kerja.
Kurang Bertanggung Jawab	6 dari 20 guru PNS yang diamati, sering meninggalkan kelas pada saat kegiatan pembelajaran, dan hanya memberikan catatan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi sosial terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi sosial dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji tiga variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan

variabel dependen. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel X_1 (independen) adalah kompetensi sosial, variabel X_2 (independen) adalah kecerdasan spiritual dan variabel Y (dependen) adalah moral kerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang berjumlah 128 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Taro Yamane. Sampel dalam penelitian ini adalah 128 guru dari 97 guru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang terkait dengan kompetensi sosial, kecerdasan spritual dan moral kerja.

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Moral Kerja (Y)

Variabel moral kerja terdiri dari 25 butir pernyataan, setiap butir mendapat skor minimum

1 dan skor maksimum 5, sehingga secara teoritis total skor minimum 25 dan skor maksimum 125. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden adalah 60 dan skor tertinggi 93.

Untuk mengetahui kategori penyebaran distribusi frekuensi data moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Moral Kerja (Y)

No	Range	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	0-25	Tidak Baik	0	0%
2	26-50	Kurang Baik	0	0%
3	51-75	Sedang	13	13,4%
4	76-100	Baik	84	86,6%
5	101-125	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			97	100%

Pada tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak tergolong baik, dilihat dari persentase nilai yang dicapai pada rentang 76-100 sebanyak 86,6% dan kategori sedang sebesar 13,4%.

2. Data Kompetensi Sosial (X₁)

Variabel kompetensi sosial terdiri dari 22 butir pernyataan, setiap butir mendapat skor

minimum 1 dan skor maksimum 5, sehingga secara teoritis total skor minimum 22 dan skor maksimum 110. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden adalah 61 dan skor tertinggi 98.

Untuk mengetahui kategori penyebaran distribusi frekuensi data kompetensi sosial guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial (X₁)

No	Range	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	0-22	Tidak Baik	0	0%
2	23-44	Kurang Baik	0	0%
3	45-66	Sedang	1	1,03%
4	67-88	Baik	67	69,07%
5	89-110	Sangat Baik	29	29,9%
Jumlah			97	100%

Pada tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa kompetensi sosial guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak tergolong baik, dilihat dari persentase nilai yang dicapai pada rentang 67-88 sebanyak 69,07%, kategori sedang sebesar 1,03% dan kategori sangat baik sebesar 29,9%.

3. Data Kecerdasan Spritual (X_2)

Variabel kecerdasan spritual terdiri dari 23 butir pernyataan, setiap butir mendapat skor

minimum 1 dan skor maksimum 5, sehingga secara teoritis total skor minimum 23 dan skor maksimum 115. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden adalah 63 dan skor tertinggi 96.

Untuk mengetahui penyebaran distribusi frekuensi data kecerdasan spritual guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spritual (X_2)

No	Range	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	0-23	Tidak Baik	0	0%
2	24-46	Kurang Baik	0	0%
3	47-69	Sedang	3	3,09%
4	70-92	Baik	86	88,66%
5	93-115	Sangat Baik	8	8,25%
Jumlah			97	100%

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kecerdasan spritual guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak tergolong kategori baik. Data tertinggi pada kelas 70-92 sebanyak 88,66%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistic parametrik yaitu analisis regresi sederhana dan ganda. Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data $\alpha = 0,05$.

Untuk melihat uji normalitas moral kerja, kompetensi sosial, dan kecerdasan spritual dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Normalitas kompetensi sosial, kecerdasan spritual, dan moral kerja

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi_Sosial	.059	97	.200*
Kecerdasan_Spritual	.078	97	.173
Moral_Kerja	.058	97	.200*

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa Sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* (0,200, 0,173, 0,200) > 0,05 hal ini berarti bahwa pada taraf signifikansi = 0,05 data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan pengujian korelasi dan regresi.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Pengaruh kompetensi sosial (X_1) terhadap moral kerja (Y), (2) Pengaruh kecerdasan spritual (X_2) terhadap moral kerja

(Y), (3) Pengaruh kompetensi sosial (X_1) dan kecerdasan spritual (X_2) secara bersama-sama terhadap moral kerja (Y).

1. Pengaruh Kompetensi Sosial (X_1) terhadap Moral Kerja (Y)

Hipotesis pertama yang diuji adalah terdapat pengaruh antara kompetensi sosial (X_1) dengan moral kerja (Y) guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Regresi linier sederhana variabel kompetensi sosial (X_1) terhadap moral kerja (Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5 Koefisien Regresi Linier Kompetensi Sosial terhadap Moral Kerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.265	5.349		8.089	.000
Kompetensi_Sosial	.447	.063	.590	7.128	.000

a. Dependent Variable:
Moral_Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, pengaruh kompetensi sosial (X_1) terhadap moral kerja (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi

$$Y = Q + bX$$

$Y = 43,265 + 0,447X_1$ Dari model regresi tersebut, diketahui nilai konstanta (Q) = 43,265, artinya jika kompetensi sosial (X_1) nilainya 0, nilai moral kerja sebesar 43,265. Koefisien regresi variabel kompetensi sosial (X_1) sebesar 0,447 artinya jika skor kompetensi sosial naik sebesar 1 maka moral kerja mengalami kenaikan sebesar 0,447, koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kompetensi sosial (X_1) terhadap moral kerja (Y). Semakin tinggi nilai angka kompetensi sosial maka semakin

meningkat moral kerja guru. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Lebih lanjut, perlu dilakukan pengujian signifikansi model regresi pengaruh kompetensi sosial (X_1) terhadap moral kerja guru (Y). Untuk itu, dilakukan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Kriteria keputusan signifikan adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari table diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661 ($\alpha = 0,05$) derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $97-2 = 95$). Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($7,128 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh kompetensi sosial terhadap moral kerja secara signifikan.

2. Pengaruh Kecerdasan Spritual (X₂) terhadap Moral Kerja (Y)

Hipotesis kedua yang diuji adalah terdapat pengaruh antara kecerdasan spritual (X₂) dengan moral kerja (Y) guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Regresi linier sederhana variabel kecerdasan spritual (X₂) terhadap moral kerja (Y) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Koefisien Regresi Linier Kecerdasan Spritual Dengan Moral Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.827	5.716		6.792	.000
Kecerdasan_Spritual	.513	.069	.607	7.445	.000

a. Dependent Variable:
Moral_Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, pengaruh kecerdasan spritual (X₂) terhadap moral kerja (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi :

$$Y = Q + bX$$

$$Y = 38,827 + 0,513X_2$$

Dari model regresi tersebut, diketahui nilai konstanta (Q) = 38,827. Dengan demikian, jika kecerdasan spritual (X₂) nilainya nol, nilai moral kerja sebesar 38,827, Koefisien regresi variabel kecerdasan spritual (X₂) sebesar 0,513 artinya Jika skor kecerdasan spritual (X₂) naik sebesar 1 maka moral kerja mengalami kenaikan sebesar 0,513. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kecerdasan spritual (X₂) terhadap moral kerja (Y). Semakin tinggi nilai angka kecerdasan spritual maka semakin meningkat moral kerja guru.

Lebih lanjut, perlu dilakukan pengujian signifikansi model regresi pengaruh kecerdasan spritual (X₂) terhadap moral kerja guru (Y). Untuk itu, dilakukan uji t dengan membandingkan nilai

t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Kriteria keputusan signifikan adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari tabel di atas, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661 ($\alpha = 0,05$) derajat kebebasan (df) n-k atau 97-2 = 95). Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($7,445 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi sosial terhadap moral kerja.

3. Pengaruh Kompetensi Sosial (X₁) dan Kecerdasan Spritual (X₂) Terhadap Moral Kerja (Y)

Hipotesis ketiga yang diuji adalah terdapat pengaruh antara kompetensi sosial (X₁) dan Kecerdasan Spritual (X₂) secara bersama-sama terhadap moral kerja (Y) guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Regresi linier berganda variabel kompetensi sosial (X₁) dan kecerdasan spritual (X₂) secara bersama-sama terhadap moral kerja (Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Kompetensi Sosial (X_1) dan Kecerdasan Spritual (X_2) Terhadap Moral Kerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
1	(Constant)	33.393	5.757		5.800	.000
	Kompetensi_Sosial	.249	.081	.329	3.070	.003
	Kecerdasan_Spiritual	.323	.091	.382	3.563	.001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda yang menyatakan pengaruh antara kompetensi sosial (X_1) dan kecerdasan spritual (X_2) secara bersama-sama dengan moral kerja (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi :

$$\hat{U} = 33,393 + 0,249X_1 + 0,323X_2.$$

Dengan demikian, setiap peningkatan satu satuan skorkompetensi sosial (X_1) dan kecerdasan spritual(X_2) secara bersama-sama, dapat meningkatkan skor moral kerja guru (Y) 0,249 dan 0,323 pada konstanta 33,393.

Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah $= 0,653^2 = 0,426$ atau 42,6%. Ini berarti bahwa sebesar 42,6% variasi variabel moral kerja dalam persamaan regresi ganda dapat dijelaskan oleh kompetensi sosial dan kecerdasan spritual secara bersama-sama melalui persamaan regresi $\hat{U} = 33,393 + 0,249X_1 + 0,323X_2$.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Variabel kompetensi sosial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap moral kerja. Variabel kompetensi sosial berpengaruh terhadap variabel moral kerja dengan besar kontribusi 34,8%. Artinya semakin tinggi kompetensisosial guru SMP Negeri di Kecamatan Minas, maka semakin tinggi pula moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spritual terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa variabel kecerdasan spritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral kerja. Variabel kecerdasanspiritual berpengaruh terhadap variabel moral kerja dengan besar kontribusi 36,8%. Artinya semakin tinggi kecerdasan spritual guru SMP Negeri di Kecamatan Minas, maka semakin tinggi pula moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sosial dan kecerdasan spritual terhadap moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Koefisien korelasi parsial yang lebih tinggi adalah variabel kecerdasan spritual dari pada kompetensi sosial artinya kecerdasan spritual mempunyai pengaruh

yang lebih kuat dalam meningkatkan moral kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi kepala sekolah sebaiknya memperhatikan kompetensi sosial guru dan kecerdasan spiritual yang ada pada diri guru, karena dari hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi sosial dan kecerdasan spiritual baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap moral kerja.
2. Untuk mendukung hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti - peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi moral kerja guru agar hasil penelitian dapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf., 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Abdul Wahabdkk., 2001, *Kepemimpinan Dan Kecerdasan Spiritual*, ArRuzz Media, Jakarta.
- Ari Ginanjar Agustian., 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ*, Arga, Jakarta.
- Azwar Syaifudin., 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bafadal Ibrahim., 2009, *Peningkatan Profesionalisme Guru SD*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Danah Zohar dan Marshall., 2002, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (terjemahan), Penerbit Mizan, Bandung.
- Danim, S., 2012, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ekawaty Rante Lilingdkk., 2013, Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prokratinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Humanitas*, Vol. X No.2 Agustus 2013, Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan: Surabaya.
- Hartono., 2013, *SPSS 16,0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Jejen Mustafa., 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Kencana Prenatal Media, Jakarta.
- Kunandar., 2011, *Guru Profesion*, PT. Raja Garuda Persada, Jakarta.
- Mohamad Djasuli, Nur Hidayah., 2013, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Kinerja Dengan Variabel Moderasi Kompetensi di Kabupaten Lamongan, *Jurnal, Universitas Trunojoyo Madura*.
- Nellitawati., 2013, Kontribusi Pembinaan Moral Kerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen pendidikan Volume 24 Nomor 2 September 2013*, Universitas Negeri Padang.
- Nyonyu Khodijah, Sukirman., 2014, Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dan Self-Efficacy dengan Moral Kerja Guru Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, *Jurnal TA'DIB*, Vol. XIX, No. 01, Edisi Juni 2014: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.
- Paisal Dan Susi Anggraini., 2010, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Moral Kerja Karyawan Pada LBPP – LIA Palembang, *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis – ISSN: 2085-1375 Edisi Ke-IV, Nopember 2010*, Palembang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Pendidikan Nasional.
- Siswanto Sastrohadwiryo., 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan*

- Administratif dan Operasional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Suparji., 2010. Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, Nomor 1, Februari 2010*, Unesa
- Sugiyono., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharti., 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Moral Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau*, Tesis, Universitas Riau (tidak diterbitkan).
- Surya, M., 2003. *Percikan Perjuangan Guru*, CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Riduan., 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula* Alfabeta, . Bandung.
- Richard., 2010. *New Era of Manajement*, Changange Learning, Canada.
- Undang–Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.
- Yulismar., 2015. *Hubungan Antara Insentif dan Moral Kerja Dengan Kreatifitas Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar*, Tesis, Universitas Riau, (tidak diterbitkan)
- Nurisa Arianto., 2014, *Proposal Tesisku*, <http://nurisaariyanto.blogspot.co.id/html>, diunduh 15 April 2016
- Muksin Budiono., 2013, *Muksinbudiono*, <http://muksinbudiono.com2013/10.25//wed.siu.edu/public/epartment/Litzsey>, diunduh 10 mei 2016
- M u k s i n b u d i o n o , *P a p e r* <http://muksinbudiono.com2013/1025//wed.siu.edu/public/epartment/Litzsey%20paper.pdf> diunduh 10 Mei 2016
- Ummatang, *Kompetensi Sosial*, <http://fhetenblog.wordpress.com/2012>, diunduh 20 januari 2016